

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Janji Gubernur Anies Baswedan

MENJELANG berakhirnya masa jabatan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, masyarakat kembali diingatkan akan janji-janjinya semasa kampanye.

Masa jabatan yang tinggal menghitung hari, berakhir pada 16 Oktober nanti, jelas sulit sekali untuk memenuhi 100 persen janjinya yang mungkin belum teralisasi bagi rakyat DKI Jakarta.

Tak terkecuali dengan yang menjadi sorotan bagi Anggota Komisi A DPRD DKI Jakarta, Gembong Warsono. Gembong menilai sebagian besar janji Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) RPJMD 2017-2022, tidak teralisasi.

Dari 23 janji Anies semasa kampanye, katanya, hanya tiga sampai lima yang bisa diartikan cukup berhasil. Namun, selebihnya bisa dikatakan rapor merah. Gembong menyebut banyak janji Anies yang memiliki capaian bisa dikatakan tidak baik yakni normalisasi sungai: 0 persen, naturalisasi sungai: 0 persen, perkembangan pembangunan LRT Jakarta oleh BUMD PT Jakpro: 0 persen, pembangunan LRT kerja sama Pemerintah Daerah dengan Badan Usaha (PDBU) : 0 persen, pembangunan ITF dalam kota: 0 persen, pembangunan "Science Park": 0 persen, pemipaan air bersih SPAM Jatiluhur: 0 persen, "Electronic Road Pricing" (ERP): 0 persen, peningkatan Fasilitas "Park & Ride" : 0 persen, Taman Pintar: 0 persen (dari target 175 lokasi), rumah DP 0 Rupiah: 2.332 unit dari target 232.214 (1 persen), rumah aman: empat unit dari target 267 (1,5 persen), wirausahawan OK OCE: 6.000 dari target 200.000 (3 persen).

Apa yang diungkapkan anggota DPR itu tentu menjadi penilaian juga bagi masyarakat. Masyarakat tentu susah untuk menagih janjinya karena sebentar lagi sudah tidak menjabat gubernur.

Taufik Rahmadi,
Kemang, Jakarta Selatan